

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah segala situasi yang mempengaruhi pertumbuhan individu. Pendidikan berlangsung seumur hidup dimana dipengaruhi oleh lingkungan baik yang khusus diciptakan untuk pendidikan maupun yang ada dengan sendirinya.

Pendidikan merupakan salah satu aspek penentu kemajuan suatu bangsa, secara sempit adalah sekolah dimana pengajaran yang diselenggarakan di sekolah sebagai lembaga pendidikan formal. Pendidikan adalah segala pengaruh yang diupayakan sekolah terhadap anak dan remaja yang diserahkan kepadanya agar mempunyai kemampuan yang sempurna dan kesadaran penuh terhadap hubungan-hubungan dan tugas-tugas sosial mereka.

Pada umumnya dalam proses pembelajaran siswa bersikap pasif dalam mengikutinya, mereka juga aktif jika diberikan tugas atau diperintah oleh guru. Metode pembelajaran yang digunakan umumnya ceramah dan diskusi serta pemberian tugas. Oleh sebab itu, untuk menciptakan proses pembelajaran partisipatif aktif diperlukan adanya pendekatan dan metode pembelajaran yang sesuai. Jika tidak dilakukan perubahan dalam proses pembelajaran, maka sikap siswa tetap pasif, level berpikirnya masih kurang, hafalan dan jika diberikan soal berpikir dan konseptual mereka tidak mampu menyelesaikannya. Akibatnya nilai yang mereka capai rendah. Itulah resiko yang ditanggung jika tidak dilakukan upaya perubahan dan perbaikan, peningkatan kualitas pembelajaran dan prestasi siswa tidak akan terwujud

Berdasarkan observasi di lapangan menunjukkan bahwa hasil belajar siswa dalam pelajaran geografi rendah hanya mencapai (64%) ketuntasan hasil belajar yang diperoleh siswa kelas XI IPS 1 khususnya di SMA N 4 Gorontalo. Konteks ini sesuai wawancara awal dengan guru mata pelajaran geografi

bahwa sebagian siswa mengalami kesulitan dalam menyelesaikan soal dalam materi lingkungan - hidup dan pembangunan berkelanjutan. Sementara dalam kegiatan pembelajaran guru geografi lebih memfokuskan pada pembelajaran secara individual dan kurang menggunakan pendekatan kooperatif dalam pembelajaran geografi. Hal ini menyebabkan hasil belajar siswa dalam pelajaran geografi rendah. Hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 pada mata pelajaran geografi khususnya pada materi lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan cenderung rendah, dimana pada Tahun Ajaran 2010/2011 hanya 45% yang tuntas, sedangkan standar ketuntasan belajar siswa secara klasikal yang ditetapkan adalah 69% dari siswa yang memperoleh nilai 75 ke atas (sumber: SMA Negeri 4 Gorontalo)

Rendahnya hasil belajar siswa tersebut kemungkinan disebabkan oleh model pembelajaran yang digunakan guru tidak sesuai dengan materi yang diajarkan pada mata pelajaran lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan serta guru yang memberikan mata pelajaran geografi bukan sarjana geografi. Hal ini dapat dilihat pada rata-rata nilai Kelas XI IPS 1 pada Tahun 2010/2011. Data hasil belajar siswa pada Tahun 2010/2011 dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Data hasil belajar Tahun 2010/2011

No	Tahun Pelajaran	KKM	Rata-Rata Nilai
1	2010/2011	75	64

(sumber: data SMA N 4 Gorontalo)

Untuk mengatasi hal ini, diperlukan suatu model pembelajaran yang tepat, menarik dan harus efektif sehingga siswa dapat aktif dalam kegiatan pembelajaran dan dapat menghasilkan apa yang harus dikuasai siswa setelah proses pembelajaran berlangsung. Salah satu alternatif yang digunakan untuk meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran artikulasi. Metode pembelajaran ini merupakan suatu metode pembelajaran yang

dapat menciptakan peran aktif siswa, melatih siswa untuk dapat bekerjasama dengan orang lain, dan juga dapat menentukan bagaimana metode belajar yang baik.

Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang di formulasi judul sebagai berikut : “Implementasi Metode Pembelajaran *Artikulasi* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Topik Lingkungan Hidup dan Pembangunan Berkelanjutan”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti mengidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut ini :

- 1) Kurangnya interaksi aktif antara siswa dalam proses belajar mengajar
- 2) Siswa cenderung bersikap pasif, dan aktif jika diberikan tugas.
- 3) Proses pembelajaran lebih cenderung pada penyampaian guru sepenuhnya
- 4) Model - model pembelajaran yang dipakai tidak efektif sehingga hasil belajar siswa tidak maksimal.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian tersebut, maka peneliti merumuskan permasalahan sebagai berikut, “Apakah dengan menggunakan metode pembelajaran *Artikulasi* dapat meningkatkan hasil belajar siswa hingga tuntas pada kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Gorontalo pada topik lingkungan hidup dan pembangunan berkelanjutan?”

1.4 Pemecahan Masalah

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka dapat dilakukan melalui penerapan Metode *Artikulasi* sehingga meningkatkan hasil belajar siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 4 Gorontalo pada topik lingkungan hidup hingga tuntas.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meningkatkan hasil belajar siswa hingga tuntas pada topik lingkungan hidup melalui penerapan metode *Artikulasi*

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat/kegunaan sebagai berikut :

1) Bagi siswa

Siswa termotivasi belajar karena lebih aktif dalam pelaksanaan pembelajaran sehingga dapat meningkatkan hasil belajar

2) Bagi guru

Sebagai rujukan dalam memilih strategi pembelajaran yang sesuai dengan topik pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas guru

3) Bagi sekolah

Sebagai bahan referensi bagi sekolah dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan serta sebagai dokumen di sekolah